
MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM PERKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L)

Ainal Mardhiah^{1*}, Teuku Fadhla², Diah Eka Puspita³, Sari Wardani⁴, Mulyadi⁵, Rahmah Hayati⁶, Lia Handayani⁷, Rulita Maulidya⁸, Syahrialnursaifi⁹, Meliyana¹⁰, Gustiana¹¹, Rahmatillah¹².

1,2,3 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

4,5 Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

6 Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

7,8 Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

9 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

10 Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

11,12 Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

* Penulis Korespondensi : ainalmardhiah_pertanian@abulyatama.ac.id

Abstrak

Padatnya penduduk menjadikan lahan pertanian yang produktif menjadi sulit di peroleh sehingga hanya lahan perkarangan yang bisa diandalkan untuk melakukan kegiatan penanaman dalam skala yang kecil. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kecukupan pangan dan menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat yaitu melakukan optimalisasi lahan yang tidak digunakan seperti lahan kosong melalui program P2L. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan mulai dari tahap sosialisasi sampai dengan tahap pelatihan budidaya tanaman yang memiliki nilai ekonomi. Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok wanita tani dengan mewujudkan ketahanan pangan melalui Program P2L di Desa Surien Kota Banda Aceh. Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui tiga tahapan yaitu sosialisasi, tahap praktik lapangan dan pendampingan. Kelompok wanita tani di desa Surien Kota Banda Aceh sangat antusias dengan adanya Program Pangan Lestari karena dapat memenuhi kebutuhan pangan bagi keluarga mereka dan sayuran yang ditanam mempunyai nilai ekonomi.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, Perkarangan, Sayuran, Wanita Tani.

Abstract

The dense population makes productive agricultural land difficult to obtain so that only yard land can be relied on to carry out planting activities on a small scale. One of the efforts that can be made to maintain food sufficiency and drive community economic activity is to optimize unused land such as vacant land through the P2L program. Community service activities are carried out starting from the socialization stage to the training stage of plant cultivation that has economic value. This service activity aims to empower farmer women groups by realizing food security through the P2L Program in Surien Village, Banda Aceh City. Implementation of community service activities through three stages, namely socialization, field practice stage and mentoring. The group of peasant women in Surien village, Banda Aceh City, is very enthusiastic about the existence of the Sustainable Food Program because it can meet the food needs of their families and the vegetables grown have economic value.

Keywords: Food security, yards, vegetables, farm women

1. PENDAHULUAN

Indonesia mengambil peran penting dalam pembangunan pertanian sehingga diharapkan dengan adanya pembangunan pertanian terjaganya ketersediaan pangan dan kesejahteraan bagi seluruh Masyarakat. Produk hasil pertanian Indonesia memiliki potensi pasar yang sangat baik, tidak hanya di pasar lokal, nasional maupun pasar internasional yang banyak diminati oleh konsumen (Mardhiah et al., 2023). Ketersediaan produk pertanian berkaitan dengan tersedianya sumberdaya manusia yang handal dan optimalisasi lahan pertanian bahan lahan perkarangan maupun lahan pertanian yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Krisis pangan menjadi masalah yang krusial di kalangan masyarakat untuk itu, kementerian pertanian, melalui Badan Ketahanan Pangan (BKP), meluncurkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan tujuan untuk mengatasi masalah ketersediaan pangan kepada Masyarakat. Program P2L ini dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan pangan pada level keluarga dengan cara memanfaatkan lahan dan pekarangan dengan menanam aneka tanaman (Sukmawani et al., 2022). Sasaran dari program P2L yaitu masyarakat tinggal di kawasan perkotaan yang tidak memiliki lahan luas namun hanya memiliki lahan perkarangan yang minimalis.

Program pekarangan Lestari memiliki sudut pandang positif masyarakat dapat merasakan keuntungan baik dari segi pemenuhan kebutuhan pangan, ekonomi maupun kerjasama. Adanya program P2L tentunya merupakan suatu kemajuan pola pikir baik dari masyarakat dan Dinas, dan pihak swasta yang terkait untuk mengurangi angka masyarakat yang kekurangan gizi sehingga dapat mencegah anak yang terdeteksi stunting (Vebronia et al., 2022).

Kota Banda Aceh merupakan salah satu wilayah yang menjadi sasaran program P2L yang di laksanakan oleh Balai Penyuluhan Pertanian melalui dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultural Aceh. Program ini berkerjasama dengan kelompok tani yang berada di desa sasaran. Desa Surien Kota Banda Aceh juga termasuk dalam kategori desa yang membutuhkannya perhatian pemerintah dalam pelaksanaan program P2L karena desa Surien berada di pusat kota dan tidak memiliki lahan pribadi dan lahan yang dimiliki masyarakat adalah lahan perkarangan yang termasuk pada kategori sempit. Lahan di perkotaan khususnya di perumahan biasanya sangat minimalis dan lahan ini biasanya hanya digunakan untuk garasi atau parkir kendaraan bermotor. (Slamet et al., 2023).

Desa Surien terletak di kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh merupakan desa yang penduduknya padat sehingga langka akan lahan pertanian yang subur untuk dapat ditanami tanaman sayuran. Padatnya penduduk menjadikan lahan pertanian yang produktif menjadi sulit di peroleh sehingga hanya lahan perkarangan saja yang bisa diandalkan untuk melakukan kegiatan penanaman dalam skala yang kecil. Desa Surien dicirikan oleh pemukimannya yang padat, menghasilkan pemahaman terbatas tentang praktik pertanian di antara penduduknya. Sehingga kami dari Tim PKM Universitas Abulyatama beserta Balai Penyuluhan Pertanian Meuraxa bekerjasama membantu

Masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong untuk kegiatan penanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomi dan dapat membatu mewujudkan ketahanan pangan melalui program pekarangan pangan (P2L). Program ini memanfaatkan lahan pribadi dan kosong untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan sistem budidaya tanaman pertanian, sehingga memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Tujuan utama dari program P2L adalah untuk memberdayakan masyarakat, khususnya kelompok perempuan petani (KWT) yang berada di desa Surien.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketercukupan pangan dan menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat yaitu melakukan optimalisasi lahan yang tidak digunakan seperti lahan kosong melalui program P2L. Kegiatan pengabdian Kepada masyarakat dilakukan mulai dari tahap sosialisasi sampai dengan tahap pelatihan budidaya tanaman yang memiliki nilai ekonomi. Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok Wanita tani dengan mewujudkan ketahanan pangan melalui Program P2L di Desa Surien Kota Banda Aceh.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung di Desa Surien kota Banda Aceh. Mitra pada kegiatan PKM ini adalah ibu rumah tangga yang tergabung ke dalam kelompok Wanita tani. Metode pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian ini menggunakan metode partisipasi kelompok Wanita tani yang ikut serta tergabung dalam kegiatan P2L. Tahapan Pelaksanaan pengabdian ini di bagi menjadi 3 tahap yaitu Tahap sosialisasi, praktik lapangan dan pendampingan proses budidaya. Kegiatan ini di mulai pada tanggal 7 Februari 2024, implementasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan mulai dari

1. Sosialisasi. Sosialisasi yang disampaikan oleh Ainal Mardhiah Selaku ketua tim PKM dan Bustami dari BPP Meuraxa Aceh kepada kelompok wanita tani di desa surien bertemakan pemanfaatan lahan perkarangan dan lahan kosong yang tidak di manfaatkan untuk kegiatan penanaman tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomi. Sehingga diharapkan nantinya tanaman sayuran ini dapat dijual menjadi tambahan pendapatan bagi Masyarakat. Pada kegiatan ini juga tim PKM juga memperkenalkan penggunaan pupuk organik dari limbah rumah tangga. Sampah atau limbah rumah tangga dapat dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat. Misalnya, pengolahan sampah menjadi kompos. Pupuk organik yang dihasilkan dari limbah rumah tangga kemudian dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman (Muis, 2022). Tanaman sayuran menjadi tanaman utama yang ditanam pada program P2L karena masa panen lebih singkat dan biasa digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari
 2. Kegiatan praktik lapangan. Praktik lapangan merupakan kegiatan langsung yang dilakukan bersama dengan kelompok Wanita tani, BPP Kecamatan Meuraxa dan Tim PKM dari Universitas Abulyatama. Kegiatan ini dimulai dengan pembersihan lahan, Pembangunan rumah bibit, penyemai bibit sayuran, penyiraman, pembuatan pupuk dari limbah rumah tangga untuk diaplikasikan pada tanaman setelah tumbuh.
-

3. Pendampingan budidaya sayuran merupakan salah satu cara untuk memotivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi secara aktif pada seluruh kegiatan pada program P2L, sehingga diharapkan nantinya program P2L ini dapat menjadi program yang berkelanjutan dan dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat yang tergabung kedalam kelompok Wanita tani.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Perkarangan pangan Lestari (P2L) merupakan program yang memiliki potensi untuk diterapkan kepada kelompok wanita tani. Melalui Program P2L ini KWT dapat melakukan kegiatan penanaman di setiap musimnya sehingga diharapkan dapat mewujudkan ketahanan pangan serta meningkatkan kesejahteraan. Uraian kegiatan Pengabdian ini sebagai berikut:

3.1 Sosialisasi

Pekarangan Pangan Lestari (P2L) adalah kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh kelompok masyarakat yang tergabung dalam kelompok Wanita tani dengan mengusahakan pemanfaatan lahan pekarangan atau lahan kosong yang tidak produktif sebagai tempat bertanam (Amalia et al., 2022). Tahapan awal pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan sosialisasi kepada kelompok Wanita tani. Sosialisasi ini memiliki tema pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan kosong untuk kegiatan budidaya tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu juga program P2L mempunyai tujuan untuk mencukupi kebutuhan pangan keluarga sehingga dapat terwujud ketahanan pangan. Pangan Lestari adalah pemanfaatan pekarangan rumah yang ada untuk budidaya tanaman dalam rangka ketahanan pangan (Widianty et al., 2023).

3.2. Tahap Praktik Lapangan.

Pada tahap pelaksanaan praktik lapang para wanita tani dan tim PKM yaitu melakukan pembersihan lahan kosong supaya laik untuk pembangunan rumah bibit, penyemaian serta penanaman tanaman sayuran. Pada tahap ini Masyarakat sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pembangunan rumah bibit karena rumah bibit merupakan sarana yang belum ada di desa surien dan dilanjutkan dengan proses penyemaian dengan menggunakan polybag, media tanah dan pupuk kandang. Benih yang diperoleh disediakan oleh pihak BPP Meuraxa berdasarkan hasil rapat dengan Kelompok Wanita Tani.

Pengolahan lahan juga dilakukan bersama-sama dengan tim PKM untuk memindahkan benih yang sudah tumbuh subur, sebelum lahan tersebut digunakan tanahnya sudah di campur dengan pupuk kandang kemudian dilanjutkan dengan penanaman dan penyiraman. Pada kegiatan ini Masyarakat sudah mahir memindahkan

tanaman pada lahan yang baru karena kegiatan ini sudah pernah dilakukan walaupun secara mandiri.



Gambar 1. Praktik Pembuatan rumah pembibitan yang digunakan untuk pembibitan.



Gambar 2. Pembuatan Bedengan Dan Pindah Tanam Benih

Pada kegiatan P2I ini kelompok wanita tani juga diberikan pengetahuan pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk alami yang nantinya dapat dipalokasikan pada tanaman sayuran sehingga tanaman dapat tumbuh subur dan dapat meminimalisir terjadinya penumpukkan sampah.

3.3. Pendampingan budidaya sayuran

Pendampingan budidaya sayuran pada program P2L ini menjadi tahap utama pada kegiatan PKM ini karena pada tahap ini kelompok wanita tani akan di berikan pengetahuan secara langsung bagaimana melakukan pemindahan bibit sayuran dari polybag ke lahan yang sebelumnya sudah diolah dan di tambahkan dengan pupuk organik dengan dosis yang sesuai. Pupuk dasar yang digunakan yaitu kotoran hewan dan sekam padi yang sudah di campur dengan tanah. Setelah melakukan pindah tanam dilanjutkan dengan kegiatan perawatan tanaman hingga tanaman sayuran laik untuk di panen. Kegiatan pendampingan ini berkoordinasi langsung dengan ketua kelompok wanita tani sehingga para wanita tani dapat terus berpartisipasi aktif di setiap kegiatan. Berdasarkan pengamatan pada saat proses pendampingan terdapat beberapa permasalahan yang muncul yaitu pada saat proses perawatan tanaman beberapa anggota kurang aktif berpartisipasi hal ini dikarenakan adanya kegiatan lain yang mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Walaupun begitu para anggota tetap bertanggungjawab atas pendampingan mereka untuk merawat sayuran hingga panen.

4. KESIMPULAN

Program Pangan lestari menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan pangan, melalui program ini para wanita tani dapat melakukan kegiatan penanaman berbagai jenis tanaman sayuran dengan memanfaatkan lahan perkarangan. Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui tiga tahapan yaitu sosialisasi, tahap praktik lapangan dan pendampingan. Kelompok wanita tani di desa Surien Kota Banda Aceh sangat Antusias dengan adanya Program Pangan Lestari karena dapat memenuhi kebutuhan pangan bagi keluarga mereka dan sayuran yang ditanam mempunyai nilai ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya sampaikan kepada Para Penyuluh dari BPP Meuraxa kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, B. R., Mardatillah, Saputra, J., Kurniawati, S. E., Adhar, Bafadal, R., Faradillah, N., Hardianti, B. R. A., An-Nabhani, N., Bima, Safhira, D., Wardhani, V., Antara, W. C., & Handayana, I. G. N. Y. (2022). Pengenalan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebagai Solusi Pemenuhan Pangan Keluarga Kepada Anak Sekolah Dasar di Desa Jeruk Manis, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i3.1942>
- Mardhiah, A., Wardani, S., Nurhayati, N., Handayani, L., Rahmawati, C., & Saputra, E. (2023). Sosialisasi Brand Pada Produk Pertanian Untuk Meningkatkan Nilai Jual. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 109–114. <https://doi.org/10.47647/alghafur.v2i1.930>
-

- Muis, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Rumah Tangga Di Kecamatan Pallangga. *SIPAKARAYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-40. <https://doi.org/10.31605/sipakaraya.v1i1.1947>
- Slamet, A. H. H., Wulandari, S. A., Brillyantina, S., Mutmainah, D. N., Dhandy, R., Asmunir, & Nurwahyuningsih. (2023). Optimalisasi Lahan Perkarangan Melalui Budidaya Sayuran Dengan Metode Vertikultur Di Perumahan Sidokare Indah Sidoarjo. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.30737/jatimas.v3i1.4298>
- Sukmawani, R., Astutiningsih, E. T., & Ramadanti, L. (2022). Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Terhadap Tingkat Kecukupan Gizi (TKG). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2). <https://doi.org/10.35138/paspalum.v10i2.452>
- Vebronia, A., Febriantin, K., & Kurniansyah, D. (2022). Peran dinas pangan dalam program pekarangan pangan lestari (p2l). *KINERJA*, 18(4). <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.9845>
- Widianty, D., Fatma, I. arrifa, Wisnu Wardhana, L. M., Aribillah, M., Rahayu, B. ridha, & Jafari, F. (2023). Pemanfaatan Pekarangan Dengan Sistem Penanaman Kombinasi Hidroponik Dan Organik Menggunakan Botol Plastik Di Desa Sama Guna. *Jurnal Bakti Nusa*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/baktinusa.v4i1.77>